

**KITAB AL`IRAB AL MUYASSAR (TAMBAKBERAS) DAN AL
MIFTAH (SIDOGIRI) : TERINTEGRASI SEBAGAI
ALTERNATIF UPAYA PENINGKATAN KUALITAS
PEMBELAJARAN GRAMATIKAL DASAR BAHASA ARAB
(NAHWU-SHARAF IBTIDA`I)**

Abdul Karim Alfaizi, Ainaul Mardhiyah dan Luthfi Maulida Rochmah
Universitas Negeri Malang
akaalfaizi@gmail.com

ABSTRAK : Bahasa Arab merupakan bahasa ibu lebih dari 200 juta penduduk di 22 negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi negaranya. Hal ini menunjukkan bahwa mempelajari bahasa Arab amatlah penting, terutama bagi para muslimin karena mu`jizat terbesar Nabi Muhammad Saw (Al-qur`an) pun ditulis dengan bahasa ini. Kita sebagai muslimin sekiranya mampu memahami bahasa Arab dengan baik dan benar, agar mampu memahami syariat agama Islam yang tertuang dalam al-qur`an dan kitab salafus sholihin. Untuk bisa memahami teks bahasa Arab, maka dibutuhkan kemampuan gramatikal bahasa Arab. Kemampuan tersebut meliputi pemahaman dalam bidang ilmu nahwu dan sharaf. Maka kitab al`irab al muyassar dan al miftah dirasa sangatlah cocok untuk membantu bagi para muslimin yang ingin memulai untuk belajar bahasa Arab. Karena kitab ini ditulis dengan sangat sederhana dan sangat mudah difahami bagi para pemula. Kitab ini telah digunakan di dua pesantren (Tambak Beras dan Sidogiri) yang kualitas berbahasa Arabnya telah terbukti secara nyata, bahkan metode kitab al miftah telah banyak diajarkan pula di beberapa pesantren di Indonesia. Kedua kitab ini menerangkan tentang intisari bahasa Arab, yang mana kedua kitab ini memiliki persamaan dalam bidang nahwu sharaf nya, dan juga disertai dengan bait nadhom dari kitab *'imrithi* dan *alfiyah ibnu malik*. Disisi lain kedua kitab ini juga pasti memiliki perbedaan masing – masing dalam hal penjelasannya. Maka dari itu metode pembelajaran yang baik sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Kitab Al muyassar menggunakan bahasa Arab penuh dalam penjelasannya, tetapi sangat mudah difahami bagi pemula dengan metode yang sangat menarik, begitu juga dengan Al Miftah, dengan adanya berbagai lagu serta menggunakan bahasa Indonesia sangat cocok disajikan untuk pemula. Artikel ini disusun memiliki tujuan agar memudahkan bagi pelajar pemula untuk memahami gramatikal bahasa Arab dengan metode yang mudah dan menyenangkan.

KATA KUNCI : bahasa Arab, gramatika, al`irab al muyassar, al miftah, nahwu-sharaf

Kemampuan berbahasa arab pelajar maupun mahasiswa jurusan bahasa arab mengalami kondisi yang memprihatinkan baik dalam hal kalam, kitabah, istima`

maupun qiroah, hal itu dikarenakan banyaknya suatu masalah yang mendasar yaitu karena kurang fahamnya pelajar mengenai gramatikal bahasa arab.

Mengapa gramatikal bahasa arab ? karena jika seorang pelajar dari awal sudah tidak faham mengenai susunan kata, makna, dan pola suatu kalimat, maka bisa dipastikan pelajar tersebut akan sulit menguasai kemampuan kalam, kitabah, istima', maupun qiroah dalam bahasa arab.

Namun seiring berjalannya waktu, para muallim berusaha memecahkan masalah tersebut dengan membuat kitab yang isinya sangat mudah difahami bagi pelajar pemula, yakni kitab al i'rob al muyassar (Tambakberas) dan al miftah (Sidogiri). Kedua kitab tersebut memberikan solusi yang efektif bagi pelajar pemula untuk memudahkannya dalam mempelajari gramatikal bahasa arab.

Dengan hadirnya kedua kitab tersebut, kita tentunya sebagai pelajar serta mahasiswa, harus mengapresiasi metode pembelajaran dari kedua kitab tersebut. Mengapa demikian ? karena suatu pembelajaran tanpa adanya kemauan serta ketertarikan dari seorang pelajar, maka akan membuahkan hasil yang sama.

Kedua kitab ini memiliki keistimewaan dalam bidang nahwu shorofnya, karena kedua kitab ini merupakan ringkasan dari beberapa kitab nahwu dan shorof. Terlebih lagi kedua kitab ini sama-sama saling menyantumkan bait-bait nadhom kitab 'imrithi dan alfiyah ibnu malik yang pastinya akan membuat seorang pelajar tertarik untuk mempelajarinya tanpa perlu membuka kitab-kitab nahwu shorof satu persatu.

PEMBAHASAN

Efektifitas pembelajaran, dalam dunia pendidikan, efektifitas pembelajaran menyangkut dua sudut pandang yang penting, yaitu efektifitas pengajar dan objek pengajaran (siswa atau santri). Perencanaan yang baik terhadap berbagai jenis kegiatan belajar-mengajar akan mempengaruhi efektifitas pengajaran seorang guru. Sementara itu, tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan jelas akan memberikan dampak yang signifikan pada hasil pembelajaran yang telah ditempu. Ada 3 dimensi yang memiliki pengaruh besar terhadap efektifitas pembelajaran, yaitu dimensi situasi, substansi, dan penyampaian. Situasi pembelajaran yang efektif tidak terfokus pada kegiatan yang bersifat *informing* dan *intstructing*, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bersifat *entertaining* (memberi hiburan) sehingga siswa atau santri mampu mengeksplorasi manfaat dari setiap materi yang disampaikan. Kemampuan siswa dalam mengkontekstualisasikan setiap materi ajar merupakan efektifitas yang perlu dicapai dalam sudut pandang substansi.

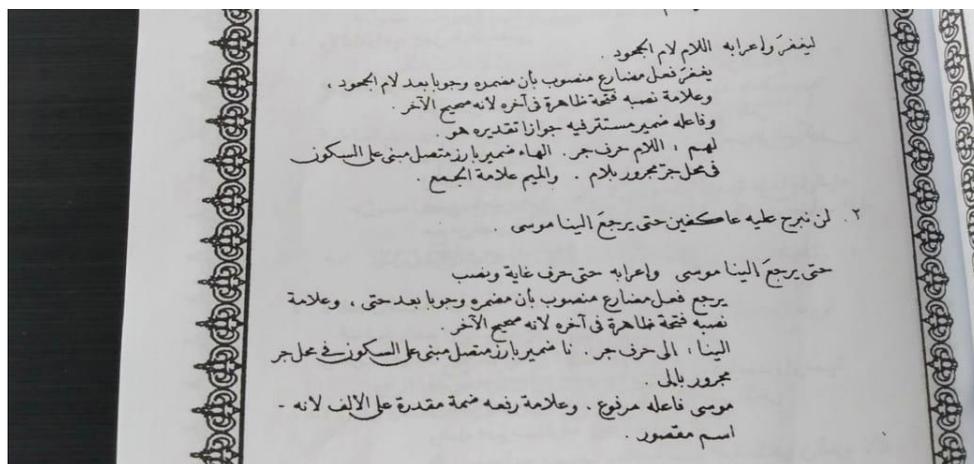
Suatu pembelajaran bisa dikatakan efektif jika telah memenuhi 3 indikator yaitu siswa, metode dan guru. Dan berikut adalah *sample* dari metode pembelajaran bahasa arab yang efektif :

Kitab al i`rob al muassar

Kitab al i`rob al muassar adalah kitab yang ditulis oleh K.H Abdul Kholiq Hasan yang merupakan salah satu pengasuh di pondok pesantren tambakberas. Kitab ini berisi tentang pembahasan mengenai gramatikal bahasa arab yang ditulis secara ringkas dan efektif untuk mempermudah bagi pelajar pemula yang ingin memahami teks berbahasa arab. Sistematika penulisan kitab ini dibagi menjadi bab pembahasan disertai dengan definisi, dilanjut dengan penulisan syahid yang diambil dari kitab imrithi atau alfiyah setelah itu diberi contoh sesuai dengan bab dan di i`robi menurut kaidah.

Penyusunan kitab yang sedemikian rupa bertujuan untuk memudahkan pelajar pemula dalam memahami materi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Pembagian bab dalam kitab ini dimulai dari pembahasan i`rob dan kalam, dimana kedua hal tersebut adalah hal yang paling dekat dengan gramatikal bahasa arab. Dilanjut dengan pembahasan fi'il, mulai fi'il madli, mudlori` dan amar, disertai dengan amil-amil yang masuk dalam fi'il tersebut.

Pada bab selanjutnya dibahas mengenai marfu`atil asma (fa`il, khabar, naibul fa`il, muftada`, isim kana, khabar inna, tawabi` : na`at, badal, taukid, athof), manshubatil asma (maf`ul bih, maf`ul muthlaq, maf`ul fih, maf`ul liajlil, maf`ul ma`ah, hal, tamyiz, istisna`, khabar kana, isim inna, dua maf`ulnya dzonna, munada isim la linafyil jinsi, tawabi` : na`at, badal, taukid, athof) dan mahfudlotil asma (isim yang kemasukan huruh jer, mudlof ilaih, tawabi` : na`at, badal, taukid, athof) Kitab ini dalam pembahasannya menggunakan metode contoh yang langsung dijelaskan secara lengkap bagaimana keadaan suatu kalimat satu persatunya. Sebagai contoh dalam fi'il : (al I`rob al muassar halaman 11)

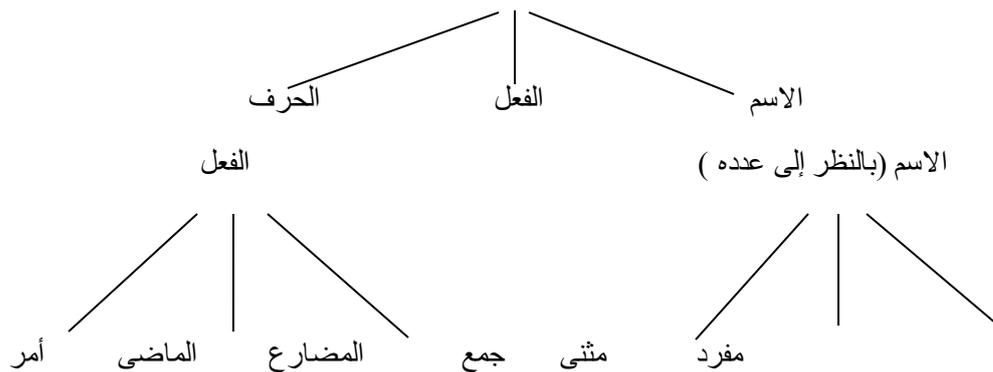


Kitab ini sering digunakan dalam pembelajaran yang ditujukan bagi pelajar pemula yang ingin mendalami gramatikal bahasa arab dengan cepat dan lengkap secara mudah dan efektif. Karena dengan mempelajari kitab ini, seorang pelajar bisa langsung mengetahui *ḥarūf* (keadaan kata) baik secara lafdzi maupun secara mahalli. Namun sayang kitab ini tidak disebar luaskan alias hanya dinikmati oleh khalaya` tertentu di lingkungan yayasan pondok pesantren bahrul ulum.

Dan kitab ini juga *recomended* digunakan oleh mahasiswa jurusan sastra arab universitas negeri malang untuk menunjang materi pada mata kuliah tarkib, baik *ibtida`i* maupun *tsanawi*. Kitab ini mudah difahami karena selain dalam penjelasannya menggunakan bahasa sehari-hari, kitab ini juga dilengkapi dengan skema pembagian tentang materi apa saja yang akan dibahas dalam satu bab tersebut.

Contoh dalam bab kalam :

الكلمة



الكلام هو اللفظ المفيد المركب بالوضع

كلامنا لفظ مفيد كاستقم ∞ واسم و فعل ثم حرف الكلم

- مفرد : ما دلّ على واحد أو واحدة , نحو : جاء زيد
- ❖ جاء : فعل ماض مبني على الفتح لعدم اتصاله بضمير رفع متحرك أو واو الجمع
- ❖ زيد : فاعل مرفوع و علامة رفعه ضمة ظاهرة في اخره لأنه اسم مفرد

(ibid, 1)

Al-Miftah lil ulum

Al-Miftah lil ulum adalah sebuah metode cepat belajar membaca kitab kuning/klasik yang disusun oleh Batartama (Badan Tarbiyah Wa Ta'lim Madrasa). Al miftah lil Ulum disusun oleh tim yang diketuai Ust.A. Qusairy Ismail (salah satu anggota BARTAMA) sebagai respon dan jawaban atas datangnya intruksi langsung dari pengasuh Pondok Pesantren Sidogiri (KH.A.Nawawi Abdul Jalil) yang memandang bahwa sistem pendidikan yang ada pada Pondok Pesantren

Sidogiri saat itu mengalami penurunan, dilihat dari hasil belajar santri dalam imda(imtihan dauri) atau kwaetal. Sehingga diperlukan adanya konsep baru dalam menyusun kurikulum, metode, dan sistem pendidikan yang bisa mengembalikan semangat dan minat santri dalam menuntut ilmu di PPS.

Keunggulan dalam metode al miftah lil ulum ini sangat simple, singkat dan padat karena hanya memiliki 4 jilid dan tambahan satu penambah keterangan dalam shorrof, bahasa yang digunakan sangat mudah diingat yakni memakai bahasa Indonesia dengan susunan kalimat yang indah, kitab ini tetap mengacu pada kitab-kitab nahwu yang biasa digunakan dipesantren umumnya seperti matan al jurumiyah, nadzam al imriti dan alfiyah, penyajian kitab ini disetting sesuai karakter dan kebutuhan anak, dengan bentuk font warna-warni yang menyenangkan, sebagai penguat pemahaman penggugah semangat belajar, kitab ini dilengkapi dengan berbagai lagu, seperti "tegar, balonku, sayonara, indung-indung, dll" yang mana lagu tersebut bisa mensupport pelajar untuk terus belajar nahwu.

Isi dari kitab metode al miftah Lil ulum Sidogiri ini sesuai dengan tata kaedah gramatikal Arab, yang sebagian besar isinya mengadopsi dari kitab jurumiyah, imriti dan alfiyah, namun disajikan dengan pembahasan yang ringkas dan menarik. Dengan berbagai bentuk model yang bervariasi bentuk serta warna-warni, dan ada tabel serta latihan latihan untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah diterangkan. Dalam keterangan awal, seperti pembahasan kalimat isim, tanda kalimat isim ada 4 "setiap kata yang diawali Al adalah isim" contoh المسجد, setiap kata yang bertanwin adalah isim seperti مسجد, dengan penggunaan kalimat yang singkat dan mudah dimengerti, pelajar pemula bisa langsung menangkap dan memberikan contoh dari kalimat isim, pembahasan selanjutnya dengan adanya bentuk kotak dan berwarna menjelaskan semua kalimat isim pasti bertanwin, kecuali ada 3, 1. Ada Al 2. Mudhof 3. Isim ghoiru munshorif, jadi antara Al dan tanwin tidak boleh bersatu, seperti المسجد, jika sudah ada Al, tidak boleh bertanwin, begitu juga sebaliknya. Pembelajaran metode ini terbuka untuk siapapun, penyajian yang ringkas dan menarik ini sangat mudah sekali dipelajari bagi pemula yang tidak pernah mengerti tentang istilah-istilah dalam nahwu shortof. Isi dari kitab al miftah Lil ulum ini, sangat runtun, dalam bab 1 bab bagi pelajar pemula yang pasti masih baru mendengar istilah-istilah tentang nahwu shortof, namun sangat mudah sekali untuk dihafal dengan penambahan nadhom dan tasrifan ini, yakni dengan berbagai lagu dalam setiap bab. Sehingga dalam pembelajarannya tidak membuat kejenuhan serta menggugah rasa semangat yang terus belajar.

Al miftah Lil ulum, terdiri dari 4 jilid serta dilengkapi dengan satu nadhom dan satu tasrifan, berikut materi-materi yang disajikan ;

Jilid 1

a. menjelaskan rukun rukun kalam

- b. Membedakan kalimat isim dan fi'il
- c. Menjelaskan mu'rob dan mabni
- d. Menjelaskan macam-macam isim yang mu'rob dan pengertiannya

2. Jilid II

Menentukan Isim antara:

- a. Nakirah atau Ma'rifat
- b. Mudzakkar atau Muannast
- c. Jamid atau Musytaq

3. Jilid III

Menjelaskan tentang Fi'il antara lain:

- a. Macam-macam fi'il dan pengertiannya
- b. Mabni atau Mu'rob
- c. Mujarrad atau Mazid
- d. Lazim atau Muta'addi
- e. Ma'lum atau Majhul
- f. Shohih atau Mu'tal
- g. Berikut tashrif lughawi dan istilahi secara praktis

4. Jilid IV

- a. Isim-isim yang dibaca Rofa' (Al-marfu'at)
- b. Isim-isim yang dibaca Nashob' (Al-manshubat)
- c. Isim-isim yang dibaca Jer (Al-makhfudhat)

5. Nadzom almiftah

Nadzom almiftah Lil ulum, didopsi dari nadzom imriti dan nadzom alfiyah

6. Mudah belajar tashrif

Tashrif ini sebagai pelengkap materi dalam jilid 3, dalam tashrif ini dipaparkan penjelasan mengenai rumusan tentang tashrif istilahi dan lughawi secara ringkas dan praktis.

Berikut ini merupakan daftar lagu dan skema rangkuman materi pada setiap jilidnya :

Daftar Lagu Jilid I

No	Judul Lagu Al-Miftah	Asal Lagu	Vocal/Ket
1.	Rukun Kalam	Aku Yang Dulu	Tegar
2.	Mu'rob dan Mabni	Kisah Sang Rosul	Habib Syekh
3.	Huruf Jar	Tinggal Kenangan	Geby
4.	Definisi Isim-Isim Mu'rob	Indung-Indung	Lagu Daerah

5.	Tanda T rob Isim Mu`rob	Shalatullah Salamullah	Wali Band
6.	Isim-Isim yang Lima	Balonku Ada Lima	A.T Mahmud
7.	Macam-Macam Illat	Caca Marica	Lagu Daerah NTT
8.	Wazan Isim Ghairu Munsharif	Naik Delman Istimewa	Trio Kwek-Kwek

Daftar Lagu Jilid II

No	Judul Lagu Al-Miftah	Asal Lagu	Vocal/Ket
1.	Isim Makrifat	Tombo Ati	Opick
2.	Isim Mausul	Sayonara	Trio Kwek-Kwek
3.	Dhorof	In Sya Allah	Maher Zain
4.	Isim Isyarah	Nggak Laku-Laku	Wali Band
5.	Kalimat Yang Menjadi Mudhof	Diobok-Obok	Joshua
6.	Tanda Perempuan (Muannats)	Buleh Nekah Reng	Lagu
7.	Isim `Adad	Aku Anak	Joshua
8.	Isim Musytaq	Baju Baru	Dhea Ananda
9.	Wazan Isim Musytaq	Tol Jaenak	Koes Plus

Daftar lagu jilid III

No	Judul lagu Al-Miftah	Asal lagu	Vocal/ket
1.	Fî il mu`rob dan mabni	Shalatullah salamullah	Wali band
2.	Amil nashab	Selamat ulang tahun	Lagu nusantara
3.	Amil jazem	Muhammad-ku	Haddad alwi
4.	Fî il lima	Balonku ada lima	A.T Mahmud
5.	Huruf-huruf illat	Caca marica	Lagu Daerah NTT

Daftar Lagu Jilid IV

No	Judul Lagu Al-Miftah	Asal Lagu	Vocal/Ket
1.	Isim yang rafa` dan nashab	Serpihan kayu	Alm. Ust. Jefri
2.	Mubtada boleh nakirah	Children of world	Yusuf islam
3.	Amil nawasikh	Allah-allahu	Habib syekh
4.	Arti kalimat dharaf	Aku punya anjing kecil	Chika kuswoyo
5.	Tam itu apa	Alif ba ta	Wali band
6.	Utawi iku	Ya rasulallah	Habib syekh

Dari pemaparan diatas, kitab almiftah Lil ulum Sidogiri sangat efisien digunakan untuk pelajar pemula dalam belajar kaedah bahasa Arab. Metode yang menyenangkan dan kemasan kitab yang sederhana dan menarik sangat membantu dalam mempelajarinya.

Setelah penerapan metode almiftah ini berhasil, banyak berbagai pondok pesantren dan madrasah diniyah di Pasuruan menggunakan metode, bahkan metode ini telah sampai di luar pulau Jawa, seperti Sumatra dan Kalimantan.

Keefektifan antara kedua kitab

Kedua kitab tersebut memiliki keunikan masing-masing dalam penjelasannya dan tentunya kedua kitab tersebut sangat efektif digunakan oleh pelajar bahasa arab pemula. Namun, diantara kedua kitab tersebut pasti sama sama memiliki kelebihan dan kekurangan serta kadar keefektifitasannya pun juga berbeda. Kitab al I`rob al muyassar menggunakan kalimat-kalimat bahasa arab yang sederhana sehingga bisa mudah difahami oleh pelajar pemula, namun kitab al miftah lil ulum menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa utama sehingga sangat cocok digunakan oleh pelajar pemula yang baru saja mengenal bahasa arab.

Kitab al I'rob al muyassar hanya memiliki 1 bagian atau jilid, sedangkan kitab al miftah lil ulum terdiri dari 4 bagian atau jilid. Ini merupakan sebuah keunggulan dari kitab al I'rob al muyassar dikarenakan ketika seorang pelajar pemula ingin mempelajari bahasa arab dalam kurun waktu yang singkat, maka kami rasa kitab ini sangat efisien, karena kitab ini hanya memiliki satu jilid saja dengan semua penjelasan singkat namun mendetail yang tersirat didalamnya.

Sedangkan kitab al miftah lil ulum sangat cocok diterapkan di pondok-pondok pesantren ataupun madrasah yang berbasis kurikulum. Karena seperti yang kami jelaskan tadi, kitab ini terdiri dari jilid-jilid atau tingkatan-tingkatan sehingga sangat efisien apabila diterapkan di tempat pendidikan yang berbasis kurikulum.

Kedua kitab ini sama-sama dilengkapi oleh bait-bait nadhom kitab 'imrithi dan alfiyah ibnu malik sehingga pelajar tidak perlu bersusah payah membuka kitab nahwu satu persatu.

Jadi ini inti dari rumusan masalah ini adalah bahwasanya kitab al I'rob al muyassar ini lebih efisien apabila digunakan oleh pelajar dikalangan pondok pesantren (nonformal) karena bahasa yang digunakan dalam mejelaskan materi di kitab ini langsung menggunakan bahasa arab –yang sederhana- dan materi dalam kitab ini ringkas serta tidak terbagi menjadi jilid-jilid, cukup dalam beberapa bab pembahasan. Sedangkan kitab al miftah lil ulum lebih condong cocok digunakan oleh pelajar yang difasilitasi oleh fasilitator yang berbasis kurikulum. Karena mempelajari bahasa arab melalui kitab al miftah ini dibutuhkan waktu yang cukup lama karena adanya tahapan-tahapan atau jilid-jilid dalam kitab ini.

Pada hakikatnya tetap kedua kitab ini sangat efektif untuk digunakan sebagai acuan upaya peningkatan kualitas pembelajaran gramatikal dasar bahasa arab oleh pelajar bahasa arab pemula.

PENUTUP

Kesimpulan

Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Itulah sebabnya manusia diberi keistimewaan berupa akal, sehingga bisa membuat inovasi-inovasi untuk menemukan jalan keluar yang termudah untuk ditempuh.

Seperti pada masalah diatas, maka kitab al i'rob al muyassar dan al miftah lil ulum memberikan solusi yang mudah dan efektif bagi para pelajar pemula untuk memahami gramatikal bahasa arab dengan metodenya yang telah diulas diatas.

Namun perlu digaris bawahi bahwa setiap metode selalu memiliki kekurangan tersendiri dalam materinya dan dalam penerapan metode tersebut, untuk itu kami tidak menafikan adanya kritik dan saran yang membangun.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Bahjuri, Syaikh Ibrahim, *Kitab Fathu Rabbil Bariyah*, Beirut: Al Haromain.
- Al Imrithi, Syaikh Syarofuddin Yahya, *Kitab Al Imrithi*, Jeddah: Al Haromain
- Gholayini, Syaikh Mushtofa. 1993. *Kitab Jami'uddurus Al Arabiyah*, Beirut: Al Maktabah Al Ashriyah.
- Ibnu Malik, Syaikh Muhammad Jamaluddin. 13. *Kitab Alfiyah Ibnu Malik*, Jeddah: Al Haromain
- Sonhaji, Syaikh Ahmad. *Kitab Al Jurumiyah*, Jeddah: Al Haromain
- Sonhaji, Syaikh Ahmad, *Kitab Al Mutammimah 'Ala Syahril Jurumiyah*, Surabaya: Darul Alam
- Hasan, Abdul Holik, *Kitab Al I'rob Al Muyassar*, Jombang: Pustaka Al Fattah
- Ismail, Ahmad Qusyairi, *Kitab Al Miftah Lil Ulum*, Pasuruan: Sidogiri
- Madya, Eko Susilo. 2011. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Semarang: Effhar Effset
- Sembiring, M Gorky. 2009. *Menjadi Guru Sejati*, Yogyakarta: Galang Press